

## **RINGKASAN**

**Universitas Muslim Indonesia  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Program Studi Kesehatan Masyarakat  
Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan  
Skripsi, 15 Mei 2023**

**Fadilah Aulia  
14120180039**

**“Evaluasi Pembelajaran SMAN 2 Luwu Timur Di Era New Normal”**

(xii + 119 halaman + table + lampiran)

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran adalah dengan memperbaikinya melalui hasil evaluasi. Evaluasi ini dapat berupa evaluasi hasil belajar peserta didik dan evaluasi proses pembelajaran. Faktor evaluasi menjadi penting dalam menentukan efektivitas pembelajaran baik terhadap proses belajar maupun hasil belajar. Berdasarkan observasi awal tahun 2021 yang di peroleh di SMAN 2 Luwu Timur jumlah siswa pada kelas XI sebanyak 337 orang. Pada kelas MIPA 1 sebesar 47%, MIPA 2 sebesar 47%, MIPA 3 sebesar 48%, MIPA 4 sebesar 54%, MIPA 5 sebesar 59%, MIPA 6 sebesar 49%, IPS 1 sebesar 56%, IPS 2 sebesar 57%, IPS 3 sebesar 62%, IPS 4 sebesar 58%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Evaluasi Pembelajaran di Era New Normal di SMAN 2 Luwu Timur

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif yang bertujuan untuk melihat atau mengetahui gambaran Evaluasi pembelajaran di Era New Normal di SMAN 2 Luwu Timur pada sekumpulan objektif yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu.

Penggunaan masker Siswa di SMAN 2 Luwu Timur kelas IPA sebanyak yaitu 66 siswa (60,6%) kelas IPS yaitu 41 siswa (55,4%) bahwa hasil ini menunjukkan siswa berada dalam kategori cukup. Menjaga jarak Siswa di SMAN 2 Luwu Timur kelas IPA sebanyak 93 siswa (85,3%) sedangkan kelas IPS yaitu 72 siswa (97,3%) hasil ini menunjukkan berada dalam kategori kurang yang tidak menjaga jarak selama berada di lingkungan sekolah dan dalam kelas, artinya masih banyak siswa tidak mentaati protocol kesehatan. Siswa yang mencuci tangan di SMAN 2 Luwu Timur kelas IPA yaitu 88 siswa (80,7%), kelas IPS sebanyak yaitu 61 siswa (82,4%) hasil ini menunjukkan berada dalam kategori cukup, artinya banyak siswa mentaati ptotokol Kesehatan. Ketersediaan sarana/prasarana SMAN 2 Luwu Timur yaitu 183 siswa (100%), ini menunjukkan bahwa sarana/ prasarana sangat memadai. Keaktifan guru di SMAN 2 Luwu Timur di Era New Normal kelas IPA sebanyak yaitu 91 siswa (83,5%) berada dalam kategori cukup, kelas IPS sebanyak yaitu 65 siswa (87,8%). Dalam hal ini keaktifan guru berada dalam kategori cukup. Prestasi belajar siswa di SMAN 2 Luwu Timur kelas IPA sebanyak yaitu 91 siswa (83,5%) berada dalam kategori kurang, kelas IPS sebanyak 65 siswa (87,8%). Artinya minat belajar siswa semakin berkurang di masa era new normal.

Diharapkan pada penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti factor-faktor yang berhubungan dengan evaluasi pembelajaran di sekolah.

**Kata Kunci : Pembelajaran, New Normal, Protokol Kesehatan**